

Determinan Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur

Elika Febrianti¹, Ervi Nuzulul Rahma², Siti Nor Kasanah³

^{1,2}Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro

³Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bojonegoro

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah. Berbagai faktor diduga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, di antaranya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh UMKM dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur tahun 2012–2022, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai probabilitas sebesar 0,7651. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai probabilitas sebesar 0,1550. Secara simultan, variabel UMKM dan PAD tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur dengan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,169050 ($>0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,542847 menunjukkan bahwa sebesar 54,28% variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 45,72% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, UMKM, PAD.*

Abstract

Economic growth is an important indicator in assessing the success of a region's economic development. Various factors are suspected to influence economic growth, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and Regional Own Revenue (PAD). This study aims to find out and analyze the impact of MSMEs and PAD on economic growth in East Java Province from 2012 to 2022, both partially and simultaneously. The research results show that, individually, the MSME variable does not have a significant effect on economic growth, with a probability value of 0.7651. The Regional Original Revenue (PAD) variable also does not have a significant effect on economic growth, with a probability value of 0.1550. Simultaneously, the MSME and PAD variables do not have a significant effect on economic growth in East Java, with a Prob (F-statistic) value of 0.169050 (>0.05). The determination coefficient (R^2) value of 0.542847 indicates that 54.28% of the variation in economic growth can be explained by these three variables, while the remaining 45.72% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: *Economic Growth, MSMEs, Local Revenue.*

Copyright (c) 2026 Elika Febrianti

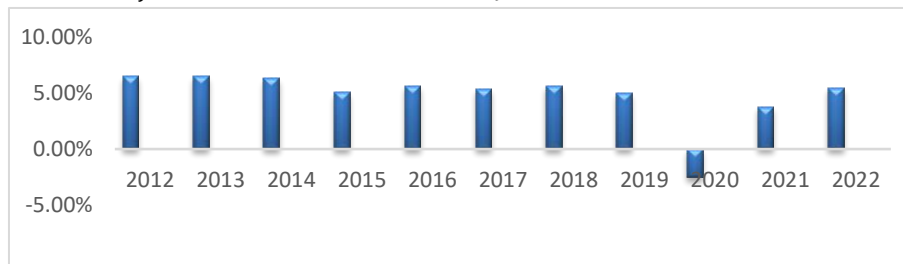
✉ Corresponding author :

Email Address : elikafebriantiFE99@gmail.com

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi menjadi perhatian penting karena tidak selalu mengalami peningkatan secara stabil dari waktu ke waktu. Menurut teori pertumbuhan ekonomi Schumpeter, perkembangan ekonomi sangat dipengaruhi oleh inovasi dan kemampuan daerah dalam mengembangkan aktivitas ekonomi. Ketika kapasitas inovasi menurun, pertumbuhan ekonomi cenderung mengalami perlambatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memerlukan dukungan dari berbagai sektor ekonomi agar mampu tumbuh secara berkelanjutan.

Gambar 1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Tahun 2012-2022.



Sumber Data: Data sekunder diolah (2025)

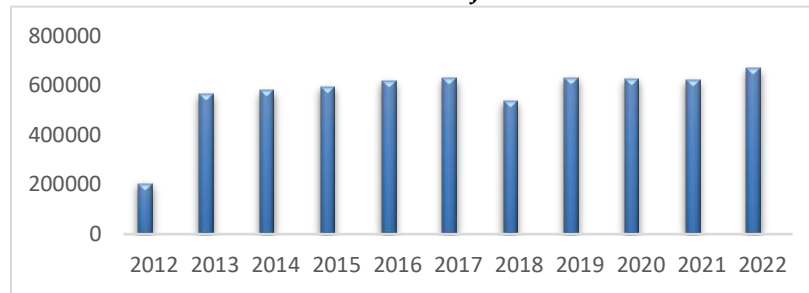
Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) dapat diketahui bahwa laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur pada tahun 2012 hingga 2019 terus mengalami fluktuasi. Sejalan dengan yang dilansir web resmi PORTAL JATIM, pada tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur mengalami penurunan drastis sebesar -2,52%. Laju pertumbuhan ekonomi Jawa Timur terus menunjukkan kemajuan seiring dengan meredanya penyebaran COVID-19. Laju pertumbuhan ekonomi tahun 2021 kembali meningkat sebesar 3,74 persen. Pada tahun 2022, laju pertumbuhan ekonomi akan mencapai 5,45 persen, atau kembali seperti kondisi sebelum pandemi terjadi bahkan lebih baik. Oleh karena itu, laju pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tahun 2023 optimis semakin membaik (Teguh, 2023).

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki peran strategis terhadap perekonomian nasional. Sebagai wilayah dengan aktivitas industri, perdagangan, dan usaha yang berkembang cukup pesat, Jawa Timur menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur selama beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya fluktuasi yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi nasional maupun global. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan faktor-faktor pendukung yang mampu menjaga stabilitas dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi daerah.

Salah satu faktor yang memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan ekonomi adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan sektor ekonomi yang memiliki kontribusi besar terhadap aktivitas ekonomi masyarakat karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memperluas kesempatan usaha. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha dengan kriteria tertentu berdasarkan jumlah aset dan pendapatan usaha. Keberadaan UMKM menjadi penting karena sektor ini relatif mampu bertahan

dalam berbagai kondisi ekonomi serta menjadi penggerak utama ekonomi masyarakat.

Gambar 1. Pertumbuhan UMKM di Jawa Timur Tahun 2012-2022



Sumber Data: Data sekunder diolah (2025)

UMKM mempunyai peranan yang sangat penting dan krusial dalam perekonomian nasional. Tak terkecuali di beberapa wilayah Indonesia, UMKM berkontribusi terhadap PDRB Jatim sebesar 60 persen. Bangkitnya UMKM mencerminkan lebih dari 98,49 persen usaha di Jawa Timur merupakan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dan menyerap hampir 74,63 persen angkatan kerja, khususnya pekerja keluarga (Yusuf & Handoyo, 2022). Hal ini juga berdampak pada perluasan pembangunan ekonomi pada segmen Industri Manufaktur dengan komitmen (yoy) sebesar 2,93 persen. Dalam lima tahun terakhir, populasi UMKM di Jatim terus meningkat hingga pada tahun 2021 tercatat sebanyak 622.225 unit (Yusuf & Handoyo, 2022).

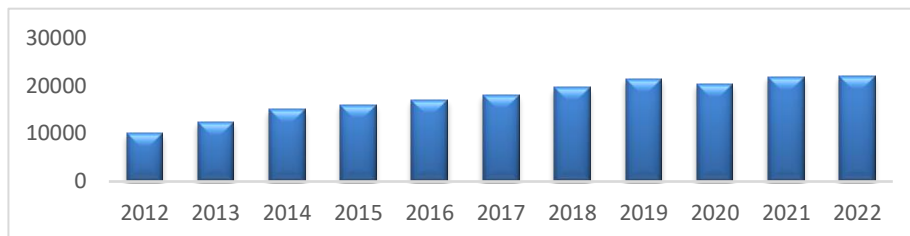
Peran UMKM dalam pembangunan ekonomi terlihat dari kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah. Data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia mencapai 8,71 juta unit usaha dan sebagian besar terkonsentrasi di wilayah Pulau Jawa. Jumlah tersebut menggambarkan bahwa UMKM menjadi sektor dominan dalam struktur perekonomian Indonesia. Bank Indonesia juga menyebutkan bahwa UMKM memiliki peran strategis karena berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, serta memiliki daya tahan yang tinggi dalam menghadapi tekanan ekonomi. Pada tahun 2018, UMKM tercatat mencakup 99,99% dari total unit usaha nasional, menyerap sekitar 97,0% tenaga kerja, dan memberikan kontribusi ekspor sebesar 14,4%.

Perkembangan UMKM di Jawa Timur menunjukkan bahwa sektor ini memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Tingginya jumlah pelaku UMKM mencerminkan meningkatnya aktivitas produksi dan distribusi barang maupun jasa yang berdampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Aktivitas ekonomi yang dihasilkan oleh UMKM berkontribusi terhadap peningkatan nilai tambah daerah sehingga dapat memperkuat struktur perekonomian dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan UMKM menjadi salah satu indikator yang penting untuk dikaji dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi daerah.

Faktor lain yang diduga memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD merupakan sumber penerimaan daerah yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan sumber pendapatan sah lainnya. PAD memiliki peran penting karena menunjukkan tingkat kemandirian fiskal pemerintah daerah dalam membiayai pembangunan tanpa bergantung sepenuhnya pada transfer pemerintah pusat.

Kemampuan daerah dalam meningkatkan PAD akan memberikan ruang yang lebih besar untuk menjalankan program pembangunan dan memperkuat aktivitas ekonomi masyarakat.

Gambar 4. Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2022 (Triliun Rupiah)



Sumber Data: Data Sekunder diolah (2025).

Sumbangan PAD yang berasal dari pengelolaan tersendiri atas laba perusahaan daerah dan kekayaan daerah sebesar Rp 408,89 miliar (1,6%). Selanjutnya PAD dari retribusi daerah sebesar Rp 48,7 miliar (0,2%). Sedangkan total pendapatan daerah Provinsi Jawa Timur dalam APBD tahun 2021 sebesar Rp 41,47 triliun. Rinciannya, pendapatan PAD sebesar Rp 25,06 triliun, pendapatan dana kompensasi sebesar Rp 16,29 triliun, dan pendapatan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp 111,5 miliar. Sedangkan pendapatan pinjaman daerah sebesar Rp 3,2 triliun. Dengan demikian, total pendapatan Pemprov Jatim pada APBD 2021 sebesar Rp 44,71 triliun (Dihni, 2021).

Peningkatan PAD dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui alokasi anggaran pembangunan, penyediaan infrastruktur, peningkatan pelayanan publik, serta penciptaan iklim investasi yang lebih baik. Aktivitas pembangunan yang didanai oleh PAD akan meningkatkan peredaran uang di masyarakat dan mendorong kenaikan output barang maupun jasa. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah. Semakin tinggi kemampuan daerah dalam mengoptimalkan sumber penerimaan daerah, maka semakin besar peluang daerah tersebut untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

Hubungan antara UMKM dan PAD terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya keterkaitan antara sektor riil dan kemampuan fiskal daerah. UMKM berperan dalam menciptakan aktivitas ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, sedangkan PAD menjadi instrumen pemerintah daerah dalam mendukung pembangunan ekonomi. Kombinasi keduanya diharapkan mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan. Namun, besarnya kontribusi kedua variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi masih perlu dibuktikan melalui pengujian empiris pada wilayah dan periode tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2022. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi sektor UMKM dan kemampuan fiskal daerah terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan pembangunan ekonomi daerah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksplanatori (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan ini digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengujian hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian dilakukan di Provinsi Jawa Timur dengan periode pengamatan tahun 2012–2022. Karena penelitian menggunakan data sekunder berbentuk *time series*, maka tidak menggunakan populasi dan sampel sebagaimana penelitian survei, melainkan menggunakan data observasi sebagai sasaran penelitian. Jumlah data observasi sebanyak 44 observasi, yang diperoleh dari data tahunan selama 11 tahun (2012–2022) dengan tiga variabel penelitian, yaitu Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebagai variabel dependen, serta Usaha Mikro Kecil dan Menengah/UMKM (X1) dan Pendapatan Asli Daerah/PAD (X2) sebagai variabel independen.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS), jurnal ilmiah, buku, serta dokumen pendukung lain yang relevan dengan penelitian. Instrumen penelitian berupa lembar dokumentasi dan tabulasi data sekunder yang digunakan untuk mengelompokkan dan mengolah data sesuai variabel penelitian. Pengembangan instrumen dilakukan dengan menyesuaikan indikator operasional masing-masing variabel berdasarkan definisi konseptual dan sumber data yang digunakan. Bahan penelitian berupa data sekunder yang terdiri atas: (1) data pertumbuhan ekonomi Jawa Timur dalam satuan persentase; (2) data jumlah UMKM dalam satuan unit; dan (3) data Pendapatan Asli Daerah dalam satuan triliun rupiah. Seluruh data diperoleh dari publikasi resmi BPS periode 2012–2022. Alat yang digunakan dalam penelitian adalah perangkat komputer/laptop dengan bantuan perangkat lunak EViews 12 untuk pengolahan dan analisis data. EViews 12 digunakan karena memiliki kemampuan dalam pengolahan data ekonomi dan pengujian model regresi secara statistik.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh UMKM dan PAD terhadap pertumbuhan ekonomi. Model persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

β_0 = Konstanta

X_1 = UMKM

X_2 = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

e = Error term

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, model diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh dan kemampuan model dalam menjelaskan variasi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah UMKM diikuti oleh peningkatan tingkat pertumbuhan ekonomi daerah.

Tabel 4.1 Hasil Analisa Data

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.06857	12.27225	1.879734	0.1022
X1	0.763444	0.282665	2.700878	0.0306
X2	-3.018843	0.605878	-4.982590	0.0016

Sumber: Pengolahan dengan *evIEWS* 12 (2025)

Persamaan regresi linier berganda untuk tabel 4.5 di atas adalah

$$Y = 23,06 + 0,76 X_1 + 3,01 X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 23,06 mengindikasikan bahwa jika variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi adalah nol maka Pertumbuhan Ekonomi adalah sebesar konstanta 23,06%.
- b. Nilai koefisien Jumlah UMKM sebesar 0,76 mengindikasikan bahwa peningkatan Jumlah UMKM dalam satu satuan angka akan mengakibatkan kenaikan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,76% satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Nilai koefisien Pendapatan Asli Daerah sebesar -3,01 mengindikasikan bahwa penurunan Pendapatan Asli Daerah dalam satu satuan angka akan mengakibatkan penurunan Pertumbuhan Ekonomi sebesar -3,01% satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

a. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menetapkan signifikansi pengaruh pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) berarti hal ini menunjukkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, tetapi jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05) berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji T-statistik dari data tahun 2012-2022:

Tabel 4.6. Hasil Uji T-statistik

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.06857	12.27225	1.879734	0.1022
X1	0.763444	0.282665	2.700878	0.0306
X2	-3.018843	0.605878	-4.982590	0.0016

Sumber: Pengolahan dengan *evIEWS* 12 (2025)

- 1) Variabel Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan didapatkan nilai probabilitas usaha mikro, kecil dan menengah sebesar 0.0306, maka berpengaruh signifikan terhadap alpha (α) 0,05, sehingga berhasil menolak H₀. Kesimpulannya variabel Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur.

- 2) Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan didapatkan nilai probabilitas pendapatan asli daerah sebesar 0.0016, maka berpengaruh signifikan terhadap alpha (α) 0,05, sehingga berhasil menolak H₀. Kesimpulannya variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa UMKM memiliki peran strategis sebagai penggerak aktivitas ekonomi daerah melalui peningkatan produksi barang dan jasa. Bertambahnya jumlah pelaku UMKM dapat memperluas kapasitas produksi, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menciptakan peluang kerja yang lebih besar. Kondisi tersebut pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai tambah ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini mendukung teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Schumpeter yang menempatkan kewirausahaan sebagai faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, teori Harrod-Domar juga menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh akumulasi investasi yang mampu meningkatkan kapasitas produksi suatu wilayah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Arief (2021) yang menyatakan bahwa UMKM merupakan sektor yang memiliki kontribusi penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi. Hasil ini juga didukung oleh Yusuf dan Handoyo (2022) yang menunjukkan bahwa peningkatan jumlah UMKM di Jawa Timur berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi daerah. Secara empiris, meningkatnya jumlah UMKM di Jawa Timur menunjukkan adanya penguatan sektor ekonomi berbasis masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pemerintah yang berorientasi pada pengembangan kapasitas usaha, kemudahan akses pembiayaan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta perlindungan terhadap keberlangsungan UMKM agar kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi semakin optimal.

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan PAD selama periode penelitian belum diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Secara teoritis, PAD merupakan salah satu indikator kemampuan fiskal daerah yang seharusnya mampu mendorong pembangunan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan pelayanan publik, pembangunan infrastruktur, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang berbeda dari teori tersebut. Temuan ini dapat

diinterpretasikan bahwa peningkatan penerimaan PAD belum sepenuhnya diikuti oleh pengalokasian anggaran yang produktif dan berdampak langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan PAD masih menjadi faktor penting dalam menentukan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ningrum dkk. (2024) yang menemukan bahwa PAD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, penelitian Aji (2021) menunjukkan bahwa PAD tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara PAD dan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kondisi fiskal, struktur belanja daerah, serta efektivitas kebijakan pemerintah daerah. Secara substantif, hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa peningkatan kapasitas fiskal daerah tidak secara otomatis menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi apabila tidak disertai dengan kebijakan pengeluaran yang produktif. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu meningkatkan kualitas pengelolaan PAD melalui optimalisasi belanja pembangunan, penguatan investasi publik, dan peningkatan efisiensi alokasi anggaran agar dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi lebih nyata.

Referensi :

- Ade Resalawati, "Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia", Skripsi (Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011), Hlm. 31.
- Aji, A. O. B. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi DI Yogyakarta. 7(3), 6.
- Alisman, SE, M. S. (2016). Pengaruh Investasi Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Aceh. Jurnal E-KOMBIS, 2(1),79-91.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian. Education Journal, 2(2), 1-6.
- Andriyawan, D. (2023). Jumlah Pengangguran di Jabar Menyusut 237.000 Orang. <https://m.bisnis.com/amp/read/20231106/550/1711607/jumlah-pengangguran-di-jabar-menyusut-237000-orang>
- Andi Ibrahim, Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). Metodologi Penelitian (Ilyas Ismail (Ed.); Cetakan 1, Vol. 4, Issue 1). Gunadarma Ilmu.
- Ariwibowo, P., & Mauludin Insana, D. R. (2018). Kontribusi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Pendapatan Daerah Provinsi Dki Jakarta. Jurnal Organisasi Dan Manajemen, 14(1), 41-51. <https://doi.org/10.33830/jom.v14i1.145.2018>
- Arief, M. M. (2021). Pengaruh Perkembangan Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pangkep. 6.
- Aulia, R. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Ponorogo Periode 2013-2017 Skripsi. 1-75.
- Bank Indonesia. (2020). MSME Transformation for Inclusive Economic Growth. Laporan Perekonomian Indonesia, Bank Indonesia, 1-8.
- Bappelitbangda. (2020). Inilah Lima Upaya Jabar Dorong UMKM Saat Pandemi Covid-19. <https://bappelitbangda.purwakartakab.go.id/read/873978>
- Boediono. (2018). EKONOMI MAKRO (Keempat). BEPFE.
- Dewi, B. A., & Suprpto, E. (2022). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. Journal Of Development

- Economic And Social Studies, 1(2), 210-216.
<https://jdess.ub.ac.id/index.php/jdess/article/view/39%0A%0A%0A%0A>
- Dihni, V. A. (2021). Pendapatan Asli Daerah Jawa Timur Sebesar Rp 25,06 Triliun pada APBD 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/23/pendapatan-asli-daerah-jawa-timur-sebesar-rp-2506-triliun-pada-apbd-2021>
- Dwi Susilawati Ningrum, Josep B. Kalangi, K. D. T. (2024). Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 24 No. 1 Januari 2024 PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA BITUNG. 24(1), 37-48.
- Fatmawati, I., & Syafitri, W. (2015). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Model Solow Dan Model Schumpeter. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, 1-12. [https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/isi/article/view/718](https://jimfhardani.nurhikmatulauliya.g.c.b.,andriani.h.,fardani.r.a.,gatiningsih&sutrisno.e.(2017).KEPENDUDUKAN%20DAN%20KETENAGAKERJAAN.Gujarati,D.(2015).Econometrics%20by%20Example%20Second%20Edition.1-466.Hamid,R.S.,Bachri,S.,Salju,&Iqbal,M.(2020).PanduanPraktisEkonometrika:KonsepDasarDanPenerapanMenggunakanEviews10.Hanum,A.N.,Sinarasri,A.,Akuntansi,P.,&Muhammadiyah,U.(2018).ANALISISFAKTOR-FAKTOR%20YANG%20MEMPENGARUHI%20ADOPSI%20E%20COMMERCE%20DAN%20PENGARUHNYA%20TERHADAP%20KINERJA%20UMKM%20(STUDI%20KASUS%20UMKM%20DI%20WILAYAH%20KOTA%20SEMARANG).8(1),1-15.Hendriwiyanto,G.(2013).PengaruhPendapatanDaerahTerhadapPertumbuhanEkonomiDenganBelanjaModalSebagaiVariabelMediasi.1-16.Ibrahim,A.,Baharuddin,A.H.A.,Ahmad,M.A.,Darmawati,&(Dr.H.IlyasIsmail,M.Pd.,M.S.(N.D.).MetodologiPenelitian.Jannah,R.N(2017)“PengaruhKur,OmsetUmkm,JumlahTenagaKerja,DanJumlahUmkmTerhadapSektorIndustriPengolahanPadaPdrbDiJawaTengah,”,UniversitasNegeriSemarangJauhari,J.(2010).UpayaPengembanganUsahaKecilDanMenengah(UMKM)DenganMemanfaatkanE-Commerce.JurnalSistemInformasi,2(1),159-68.<a href=)Keuangan,K.(2024).KajianFiskalRegional(KFR).Djpb-Kemenkeu.<https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/kajian-fiskal-regional-kfr.html>Lamazi,L.(2020).PengaruhUMKMTerhadapPertumbuhanEkonomiDiSumateraSelatan.Juripol(JurnalInstitusiPoliteknikGaneshaMedan),3(1),103-108.<https://doi.org/10.33395/juripol.v3i1.10491>Lutfiyah,L.(2017).PengaruhPertumbuhanEkonomiDanUsahaMikroKecilMenengah(Umkm)TerhadapPendapatanAsliDaerah(Pad)DiKabupatenBangkalan.JurnalEkonomiPendidikanDanKewirausahaan,4(2),204.<https://doi.org/10.26740/jepk.v4n2.p204-213>Manopo,F.R.(2017).PengaruhVariabelEkonomiMakroTerhadapPertumbuhanEkonomiIndonesia:PendekatanModelKoreksiKesalahan.JournalOfEconomic,53(9),1-13.Muda,G.(2022).GeografisProvinsiJawaTimur.<https://www.geografi.org/2022/12/geografi-provinsi-jawa-timur.html?m=1>Munthe,M.N.(2018).PENGARUHTINGKATINVESTASIDANANGKATANKERJATERHADAPPERTUMBUHANEKONOMIDIINDONESIA.Oleh:MarioNicolasMunthe,S.ST.Muryidan,P.(2016).AnalisisPengaruhPendapatanAsliDaerah(PAD),BelanjaModal,TenagaKerjaDanUsahaKecilMenengah(UKM)TerhadapPertumbuhanEkonomiDaerahDiKab/KotaPulauSulawesi2010-2013.Octaviany,K.(2016).PengaruhTingkatPartisipasiAngkatanKerja,Pengangguran,danKonsumsiRumahTanggaTerhadapPertumbuhanEkonomidiIndonesia.

- Raselawati, A. (2011). Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil, Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia. \
- Resmiati, N. H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Kerja Perempuan Menikah Indonesia.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2008). Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar (Kelima).
- Rawung, D. T. (2020). Metode Penarikan Sampel. Pusat Pendidikan Danpelatihan Badan Pusat Statistik RI, 22.
https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan_diklat/ba_2144.pdf
- Rori, C. F., Luntungan, A. Y., Niode, A. O., Pembangunan, J. E., & Ekonomi, F. (2016). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 243-254.
- Sukirno, S. (2016). Makroekonomi Teori Pengantar (Ketiga). PT Raja Grafindo Persada.
- Saktiono, H. (2023). Provinsi Mana Yang Memiliki Jumlah UMKM Terbanyak Di Indonesia?Suaraumkm.Com. <https://suaraumkm.com/2023/03/07/provinsi-mana-yang-memiliki-jumlah-umkm-terbanyak-di-indonesia/>
- Soesaty, Y. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm), Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sampang. *Applied Microbiology And Biotechnology*, 85(1), 2071-2079.
- Suparyanto, Kewirausahaan Konsep Dan Realita Pada Usaha Kecil, (Bandung, Penerbit: Alfabeta, 2016), Hlm. 31-38.
- Sugiarto Dkk., 2002, Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif, PT. Gramedia%0D%0apustaka Utama, Jakarta.
- Sukirno, S. (2013). Makroekonomi : Teori Pengantar (Ke 3). PT. Raja Grafindo Persada.
- Siregar, S. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2003-2021. *Journal Of Development Economic And Social Studies*, 2(1), 196-196.
- Sriwahyuni, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Riau Tahun 2005-2019. *Universitas Islam Riau*, 1-81.
- Susanto, A. B., & Rachmawati, L. (2013). Pengaruh Indeks Pembangunan (IPM) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ekonomi Unesa*, 1(3), 6.
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. 1(2), 183-191.
- Teguh, R. (2023). Laju Pertumbuhan Ekonomi Jabar Tertinggi di Pulau Jawa. <https://jabarprov.go.id/berita/laju-pertumbuhan-ekonomi-jabar-tertinggi-di-pulau-jawa-9699>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). Pembangunan Ekonomi (11th Ed.). Addison-Wesley.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.
- Ustiaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Issue March).
- Winarto, H., Zumaeroh, Z., & Retnowati, D. (2022). Pengaruh Human Capital, Upah Minimum Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Pengolahan Di Provinsi Jawa Tengah. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 6(1), 190.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.500>
- Yusuf, M., & Handoyo, A. Z. (2022). APBN Dukung UMKM Naik Kelas. *Radio Republik Indonesia*.
- Zainal Abidin, "Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah Atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam Atas Sistem Ekonomi Konvensional)", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7 No.2 (Desember 2012), Hlm. 3.
- Zamorano, M. P. (2021). Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Bali Tahun 2014-2020 Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten Dan.

SIMPULAN

Variabel Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur, yang ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,0306. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah UMKM berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Semakin bertambah jumlah UMKM setiap tahun, maka aktivitas produksi barang dan jasa juga cenderung meningkat. Peningkatan produksi tersebut berpotensi meningkatkan pendapatan dan keuntungan pelaku usaha sehingga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dengan nilai probabilitas sebesar 0,0016 dan nilai koefisien sebesar $-4,982590$. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dengan teori yang umumnya menyatakan bahwa PAD berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan PAD selama periode penelitian belum diikuti oleh pengelolaan dan pemanfaatan yang optimal dalam mendorong aktivitas ekonomi daerah, sehingga kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi belum berjalan secara efektif.